



## KEMAMPUAN MEMODIFIKASI *DOUSHI* PADASISWA KELAS XII IPS 1 SMA PGRI 4 PADANG

Indah Puspita<sup>1</sup>, Refnaldi<sup>2</sup>, dan Hendri Zalman<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

email: [indahponi27@gmail.com](mailto:indahponi27@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang kemampuan memodifikasi *doushi* siswa pada kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan memodifikasi *doushi*. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Jumlah populasi 120 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang yang berjumlah 32 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *proposive sampling*. Data penelitian ini skor hasil tes modifikasi *doushi*. Berdasarkan hasil tes penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut. *Pertama*, kemampuan modifikasi *doushi* siswa kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang dengan nilai rata-rata 50,20. *Kedua*, dari ketiga indikator yang diujikan dapat disimpulkan bahwa kemampuan *doushi* siswa kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang terdapat satu indikator terendah yaitu pada indikator mengidentifikasi *doushi* dalam bentuk  $\text{て います}$  (bentuk sedang berlangsung) dengan nilai rata-rata terendah 44,37. *Ketiga*, kemampuan modifikasi *doushi* untuk indikator mengidentifikasi *doushi* dalam bentuk  $\text{一た}$  (bentuk lampau) dengan nilai rata-rata 50,93 dan *Keempat*, kemampuan modifikasi *doushi* untuk indikator mengidentifikasi *doushi* dalam bentuk  $\text{一ます}$  (bentuk akan) dengan nilai rata-rata 55,31. *Kelima*, kemampuan *doushi* termasuk dalam golongan klasifikasi kurang.

**Kata kunci:** *Kemampuan, Modifikasi Doushi*

### Abstract

This study discussed the students ability of modifying *doushi* class XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang. The purpose of this study is to find out how to modify *doushi* ability. This type of research is quantitative research with descriptive methods. The total population were 120 students. The sample in this

<sup>1</sup>Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang graduated on Maret 2019

<sup>2</sup>Lecturer of Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Lecturer of Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang

research was class XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang in total 32 students who were determined by using *proposive sampling* technique. The data of this research was the score of modified *doushi* test results. Based on the results of the research tests carried out, the following points can be concluded. *First*, the modification ability of *doushi* students of class XII IPS 1 at SMA PGRI 4 Padang with an average score of 50,20. *Second*, from the three indicators tested, it can be concluded that the ability of *doushi* students of class XII IPS 1 in SMA PGRI 4 Padang did not have the strongest indicator, because in the three indicators there were almost the same average scores on indicator I (identifying *doushi* in the form of 一た past form) with an average value of 50.93 and for indicator II (Identifying *doushi* in the form 一ています ongoing form) with an average value of 44.43. *Third* (identifying *doushi* in the form 一ます the form will be) with the value i averaging 55,37. *The four is* *doushi* abilities included in the classification class are lacking.

**Keyword:** *Ability, Modify Doushi*

#### A. PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang memiliki karakteristik yang unik. Keunikan tersebut salah satunya adalah bahasa Jepang memiliki kelas-kelas kata. Murakami (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2009) menyatakan bahwa kelas kata dalam bahasa Jepang terdiri dari *doushi* (verba), *keiyoushi* (adjektiva-i), *keiyoudoushi* (adjektiva-na), *meishi* (nomina), *fukushi* (adverbia), *rentaishi* (prenomina), *setsuzokushi* (konjungsi), *kandoushi* (interjeksi), *jodoushi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel). Dari sepuluh kelas kata yang disebutkan di atas, *doushi* merupakan kata kerja yang bisa berfungsi menjadi predikat dalam suatu kalimat, mengalami perubahan bentuk (活用 *katsuyou*), dan bisa berdiri sendiri (Sutedi, 2003).

Di antara kosakata bahasa Jepang, kata kerja *doushi* merupakan kelas kata yang cukup sulit karena siswa belum memahami dengan baik aturan perubahan kata kerja. Selain itu, *doushi* terdiri dari 3 (tiga) golongan, yaitu golongan 1 (satu), golongan 2 (dua), dan golongan 3 (tiga). Masing-masing golongan memiliki perubahan bentuk yang berbeda-beda. Senada dengan hal di atas, Sutedi (2003) mengatakan bahwa kemampuan untuk menggunakan *doushi* merupakan hal yang sangat penting karena *doushi* mengalami perubahan bentuk mengikuti fungsi dan konteks kalimat yang ingin disampaikan. Perubahan bentuk itu pun memiliki pola berbeda mengikuti penggolongan tertentu.

Menurut Sutedi (2009), penggolongan *doushi* berdasarkan perubahannya dibagi menjadi 3 (tiga) golongan, yaitu golongan 1 (satu) adalah *doushi* yang berakhiran huruf *u, tsu, ru, ku, gu, mu, nu, bu dan su*, golongan 2 (dua) adalah *doushi* yang berakhiran huruf *eru dan iru*, golongan 3 (tiga) adalah verba yang tidak beraturan dan hanya terdiri dari 2 (dua) verba berikut yaitu *suru dan kuru*, sedangkan penggolongan *doushi* berdasarkan bentuknya yaitu *Mizenkei* bentuk menyangkal (*-nai*), bentuk maksud (*ou/you*), bentuk pasif (*reru*) dan bentuk menyuruh (*seru*), *Renyoukei* bentuk sopan (*-masu*), bentuk sedang berlangsung (*-te*) dan bentuk lampau (*-ta*), *Shuushikei* (bentuk kamus atau *doushi* yang

digunakan di akhir kalimat), *Rentaikei* (bentuk kamus yang digunakan sebagai modifikator), *Kataikei* (bentuk pengandaian bentuk-*ba*), *Meireikei* (bentuk perintah di akhir kata ) fungsi diatas penting untuk dikuasai, supaya siswa tidak salah presepsi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017).“Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2015 Dalam Memodifikasi *Doushi*”, diketahui bahwa bagi pembelajar bahasa Jepang sering mengalami kesulitan dalam menggunakan modifikasi *doushi*, kurangnya penguasaan *doushi* dapat menghambat pembelajar dalam menguasai bahasa tersebut. Siswakesulitan dalam memodifikasi *doushi*.Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ika terletak pada objek penelitian. Objek penelitian Ika adalah mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Angkatan 2015, sedangkan objek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4. Persamaan penelitian ini dengan penlitian Ika yaitu sama-sama memodifikasi *doushi*.bentuk—た (bentuk lampau、bentuk—ている(bentuk sedang berlangsung).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2018). ”Penguasaan Verba Bentuk-*Te* Untuk Menyatakan Kegiatan Sedang Berlangsung Dan Kegiatan Berurutan Pada Peserta Didik Kelas XI IPA SMA PGRI 6 Denpasar Tahun Ajaran 2016/2017”. Berdasarkan penelitiannya, kesulitan dihadapi peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI 6 Denpasar dalam penggunaan verba bentuk-*te* yang menyatakan kegiatan sedang berlangsung dan kegiatan yang berurutan berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kesulitan dalam *tes* terdapat pada verba *mi-ru* dengan jawaban *mi-tte*, padahal verba *mi-ru* merupakan verba golongan kedua (*ichidandoushi*) dan konstruksi verba-*te* tinggal mengganti *stem* akhir (*ru*) dengan (*te*) sehingga menjadi *mi-te*. kategori tingkat penguasaan siswa, nilai rata-rata kemampuan penguasaan verba bentuk-*te* bahasa Jepang pada tes tergolong kategori kurang. Artinya, sebagian besar siswa belum menguasai verba bentuk-*te*.Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dewa terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian pada penelitian Dewa adalah penguasaan verba bentuk-*Te* untuk menyatakan kegiatan sedang berlangsung dan kegiatan berurutan, sedangkan penelitian ini difokuskan pada kemampuan memodifikasi *doushi* bentuk (一た, ています, ます). Persamaan penelitian ini dengan penlitian Dewa yaitu sama-sama memodifikasi *doushi*.bentuk—、bentuk—ています(bentuk sedang berlangsung).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zalman (2014), Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Negeri Padang, menitik beratkan pada sejauh mana mahasiswa menguasai kata kerja dengan judul “Analisis Kesalahan Modifikasi *Doushi Renyoukei* pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP Tahun Masuk 2014. Berdasarkan penelitiannya, disimpulkan bahwa bentuk kesalahan terlihat pada tataran morfologi dan sintaksis, jenis kesalahan yang terjadi adalah mistake dan faktor kesalahan disebabkan oleh faktor pembelajar kurang berlatih. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dengan penelitian Zalman terletak pada metode penelitian.Metode penelitian Zalman adalah analisis kesalahan, sedangkan metode penelitian ini adalah kemampuan.Persamaan penelitian ini dengan penelitian Zalman yaitu sama-sama memodifikasi *doushi*.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini data yang diolah berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil tes kemampuan siswa dalam memodifikasi *doushi*, kemudian hasil tes dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian berupa angka- angka tersebut lalu dijabarkan dengan kalimat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *proposive sampling*. Sampel yang diambil memiliki kriteria. Kriteria pertama yaitu Disarankan oleh guru mata pelajaran di SMA PGRI 4 Padang. Kriteria yang kedua, Sampel memenuhi jumlah minimal sampel dengan jumlah 32 siswa. Teknik *proposive sampling* dilakukan berdasarkan penentuan dan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Sugiyono (2013: 85 ). Instrumen dalam penelitian ini adalah tes penelitian yang digunakan adalah tes objektif berupa pilihan ganda. Agar instrumen dapat dipertanggungjawabkan dan ditentukan ketetapannya, perlu di uji kelayakannya, yaitu dengan menggunakan statistik (Sutedi, 2009: 212). Uji kelayakan instrumen berupa analisis butir soal, analisis tingkat kesukaran, analisis daya pembeda, dan reliabilitas.

Adapun prosedur penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, tahap persiapan yang meliputi observasi, studi pustaka, penyusunan proposal, penulisan instrumen dan analisis soal, serta penentuan kelas sebagai tempat penelitian. *Kedua*, tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan tes untuk mendapatkan data kemampuan memodifikasi *doushi* siswa kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang. *Ketiga*, mengumpulkan data hasil *test*, mengolah data hasil *test*, membuat pembahasan dan menulis laporan penelitian (skripsi). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu *pertama*, melakukan tes. *Kedua*, melakukan penskoran terhadap hasil tes. *Ketiga*, melakukan penilaian terhadap hasil tes (Abdurrahman dan Ratna, 2003).

Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini yaitu *pertama*, Mengelompokkan nilai berdasarkan indikator, *kedua*, Menganalisis data perindikator dengan melakukan sebaran nilai dengan cara membuat sebaran nilai dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi, mengurutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar, menentukan jangkauan (*range*) dari data. Jangkauan = data terbesar – data terkecil, menentukan banyaknya kelas (*k*) dan banyaknya kelas ditentukan dengan rumus *sturgess*. *Ketiga*, Mengklasifikasikan kemampuan *doushi* dengan konversi nilai ke sistem penilaian SMA PGRI 4 Padang. *Keempat*, Pembahasan temuan. *Kelima*, Menarik kesimpulan.

## C. HASIL PEMBAHASAN

### 1. Temuan Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan memodifikasi *doushi* siswa kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang yang berjumlah 32 orang. Data penelitian ini diperoleh dengan membrikan tes yang dilaksanakan pada Jumat, 26

November 2018. Penelitian ini dilaksanakan oleh siswa kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang. Tes yang diberikan berjumlah 30 butir soal.

Tes kemampuan memodifikasi *doushi* berupa tes objektif pilihan ganda. Soal tes yang diberikan berjumlah 30 butir soal. Soal yang diujikan meliputi 3 indikator yaitu: (1) Mampu mengidentifikasi *doushi* dalam bentuk 一た (bentuk lampau) (2) Mampu mengidentifikasi *doushi* dalam bentuk ーています (sedang berlangsung) (3) Mampu mengidentifikasi *doushi* dalam bentuk ーます (bentuk akan). Temuan penelitian kemampuan memodifikasi *doushi* siswa kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang adalah sebagai berikut.

**Tabel. Nilai Per Indikator Kemampuan Memodifikasi *Doushi* Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang**

No	Indikator	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata
1	Mampu mengidentifikasi <i>doushi</i> dalam bentuk 一た (bentuk lampau)	100	10	50,93
2	Mampu mengidentifikasi <i>doushi</i> dalam bentuk ーています (sedang berlangsung)	80	10	44,37
3	Mampu mengidentifikasi <i>doushi</i> dalam bentuk ーます (bentuk akan)	100	20	55,31

Berdasarkan Tabel diatas, nilai perindikator yang diperoleh dari 32 orang siswa kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang yaitu, *Pertama*, kemampuan memodifikasi *doushi* siswa kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang untuk indikator mengidentifikasi *doushi* dalam bentuk 一た (bentuk lampau) dengan nilai rata-rata 50,93 diketahui bahwa peolehan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada indikator pertama adalah 100, sementara perolehan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 10. *Kedua*, untuk indikator mengidentifikasi *doushi* dalam bentuk ーています (sedang berlangsung dengan nilai rata-rata 44,37. diketahui bahwa peolehan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada indikator kedua adalah 80, sementara perolehan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 10. *Ketiga*, untuk indikator mengidentifikasi *doushi* dalam bentuk ーます (bentuk akan) dengan nilai rata-rata 55,31. diketahui bahwa peolehan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada indikator pertama adalah 100, sementara perolehan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 20.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada kemampuan memodifikasi *doushi* siswa kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang. *Pertama*, untuk indikator mengidentifikasi mengidentifikasi *doushi* dalam bentuk 一た (bentuk lampau) dengan nilai rata-rata 50,93. *Kedua*, untuk indikator mengidentifikasi *doushi*

dalam bentuk *—ています* (sedang berlangsung dengan nilai rata-rata 44,37. ketiga, untuk indikator mengidentifikasi *doushi* *—ます* (bentuk akan) dengan nilai rata-rata 55,31. Dari ketiga indikator yang telah diujikan, terdapat satu indikator yang terendah, karena pada kedua indikator terdapat nilai rata-rata yang hampir sama.

Jika dilihat dari hasil penelitian relevan, hasil penelitian ini sama dengan penelitian mengenai penguasaan aspek verba *te-imasu* (sudah berlangsung) sudah pernah dilakukan oleh Aditya (2018), Pada penelitian tersebut diketahui bahwa kemampuan penguasaan verba *ben-tuk-te* pada peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI 6 Denpasar termasuk dalam kategori kurang, dengan nilai rata-rata yaitu 50. Terdapat enam orang siswa 24% yang memperoleh nilai cukup dan sembilan belas orang siswa 76% siswa yang memperoleh nilai kurang. Persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah siswa masih kurang dalam memodifikasi *doushi*. Wulandari (2017). Pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam memodifikasi *doushi* yaitu terdapat pada modifikasi *doushi* bentuk *—ている* (bentuk sedang) dan bentuk *—た* (bentuk lampau). Dari hasil penelitian Wulandari yaitu kemampuan mahasiswa memodifikasi *te* masih cukup, sedangkan pada hasil penelitian ini memodifikasi *doushi* masih kategori kurang. Zalman (2014). Pada penelitian tersebut diketahui bahwa dari hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa melakukan banyak kesalahan dalam Modifikasi *Doushi Renyoukei* pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP Tahun Masuk 2014. Persamaan penelitian ini dan penelitian zalman ialah siswa/mahasiswa belum memahami memodifikasi *doushi* sehingga mahasiswa/siswa tersebut masih melakukan kesalahan. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti sebelumnya.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai kemampuan memodifikasi *doushi*, secara khusus dapat disimpulkan hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan memodifikasi siswa kelas XII IPS 1 SMA PGRI 4 Padang dengan nilai rata-rata 50,20. *Kedua*, dari ketiga indikator terdapat satu indikator yang terendah, karena nilai ketiga indikator hampir sama yaitu pada indikator mengidentifikasi *doushi* dalam bentuk *—た* (bentuk lampau) dengan nilai rata-rata 50,93, indikator kedua, mengidentifikasi *doushi* dalam bentuk *—ています* (sedang berlangsung dengan nilai rata-rata 44,37 dan *ketiga*, untuk indikator mengidentifikasi *doushi* *—ます* (bentuk akan) dengan nilai rata-rata 55,31.

Penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini pengajar dapat lebih banyak memberikan latihan pada materi *doushi* untuk melihat lebih jauh kemampuan siswa dalam memodifikasi *doushi* dan memberikan lebih banyak latihan pada siswa dalam memahami modifikasi *doushi* karena siswa kurang mampu

- memahami modifikasi *doushi* berdasarkan golongan I, golongan II, dan golongan ke III.
2. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang mendukung untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan *doushi*.
  3. Hasil penelitiann ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri mengenai kemampuan modifikasi *doushi*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dewa, 2018. Penguasaan Verba Bentuk-Te Untuk Menyatakan Kegiatan Sedang Berlangsung Dan Kegiatan Berurutan Pada Peserta Didik Kelas Xi Ipa Sma Pgri 6 Denpasar Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal kulturistik*.Vol.2 (2)
- Abdurrahman dan Ratna, Ellya.2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*.Buku Ajar.Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi.2009.*Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc-Anggota IKAPI.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.
- Wulandari, Ika. 2017. Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UniversitasNegeri Padang Angkatan 2015 dalam Memodifikasi Doushi.*Skripsi*.Padang: Fakultas Bahasa dan Seni. UNP.
- Zalman, Hendri. 2016. Analisis Kesalahan Modifikasi *Doushi Renyoukei*Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP Tahun Masuk 2014. *JurnalPuitika*.Vol.17(1)<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/komposisi/article/> (diakses oktober 2018)